

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
INTISARI	xii
ABSTRACT	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Telaah Pustaka	9
1. Perkembangan penyakit malaria	9
2. Patofisiologi plasmodium falciparum	10
3. Gejala klinik malaria falciparum	12
4. Pengobatan malaria	15
5. Terapi kombinasi.....	18
6. Dosis pengobatan malaria falciparum	19
7. Respon pengobatan malaria	20
8. Faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan pengobatan	21
B. Landasan Teori	24
C. Kerangka Konsep	25
D. Hipotesis	26
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	27
B. Subjek Penelitian	27
C. Identifikasi Variabel Penelitian	30
D. Definisi Operasional Variabel	31
E. Instrumen Penelitian	32
F. Cara Analisis Data	34
G. Etika Penelitian	34

H. Jalannya Penelitian	34
I. Keterbatasan dan Kelemahan Penelitian	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	41
1. Kegiatan Penelitian	41
2. Karakteristik Subjek Penelitian	45
3. Respon Pengobatan	47
4. Respon Pengobatan terhadap Densitas Parasit (μ l) pada Penderita Malaria <i>P. falciparum</i>	50
5. Respon Pengobatan terhadap Suhu pada Penderita Malaria <i>P. falciparum</i>	52
6. Gejala Klinis Fase Pengobatan dan Observasi	54
7. Pemunculan Gametosit	55
B. Pembahasan	57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	68
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Pengobatan kombinasi lini2.....	19
Tabel 2 : Pengobatan kombinasi derivat artemisin	20
Tabel 3 : Klasifikasi respon pengobatan	20
Tabel 4 : Jenis pengobatan malaria falciparum	32
Tabel 5 : Distribusi <i>active case detection</i> (ACD) berdasarkan gejala klinis malaria menurut wilayah desa dan kecamatan tahun 2007	40
Tabel 6 : Distribusi <i>active case detection</i> (ACD) penderita malaria <i>P. falciparum</i> berdasarkan wilayah desa dan kecamatan tahun 2007	41
Tabel 7 : Distribusi karakteristik demografi, klinis dan laboratories penderita malaria falciparum tanpa komplikasi berdasarkan regimen pengobatan	44
Tabel 8 : Densitas parasitemia dan suhu penderita terhadap respon kegagalan pengobatan dini (ETF)	46
Tabel 9 : Densitas parasitemia dan suhu penderita terhadap respon kegagalan pengobatan kasep (LTF)	47
Tabel 10 : Distribusi densitas parasitemia dan suhu penderita terhadap respon klinis dan parasitologis memadai (ACPR)	48
Tabel 11 : Respon pengobatan antara Artesdiaquine dan Kina + Doxycycline terhadap densitas parasit pada penderita Malaria <i>P. falciparum</i>	49
Tabel 12 : Respon penurunan densitas parasit (μ l) menurut rerata hari sampai H 14 pada penderita Malaria <i>P.falciparum</i> ...	50
Tabel 13 : Respon pengobatan antara Artesdiaquine dan Kina + Doxycycline terhadap suhu penderita Malaria tanpa komplikasi	51

Tabel 14	: Distribusi gejala klinis fase pengobatan dan observasi pada penderita malaria <i>falciparum</i> tanpa komplikasi sampai H 28	53
Tabel 15	: Proporsi gametosit pada penderita Malaria <i>P. falciparum</i> observasi sampai dengan H 28	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Alur kegagalan pengobatan.....	23
Gambar 2 : Landasan teori penelitian	25
Gambar 3 : Kerangka konsep penelitian	25
Gambar 4 : Alur kegiatan pengambilan sampel penelitian	30
Gambar 5 : Cara pemilihan kelompok sampel	34
Gambar 6 : Kerangka terapi pengobatan (<i>double blind</i>)	43
Gambar 7 : Respon pengobatan terhadap densitas parasit (μ l) pada penderita Malaria <i>P.falciparum</i>	50
Gambar 8 : Respon pengobatan terhadap densitas parasit (μ l) menurut hari pada penderita Malaria <i>P.falciparum</i>	51
Gambar 9 : Respon pengobatan terhadap suhu penderita Malaria <i>P.falciparum</i>	52